

**PERAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA DALAM  
MEMBENTUK *CIVIC LITERACY* PESERTA DIDIK  
DI SMP NEGERI 20 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Agustina Jumiarti**

**NIM : 06051282025040**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**PERAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA DALAM  
MEMBENTUK *CIVIC LITERACY* PESERTA DIDIK  
DI SMP NEGERI 20 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Agustina Jumiarti**

**NIM: 06051282025040**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Telah diajukan dan Lulus Pada**

**Hari/tanggal : Jum'at, 19 Juli 2024**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Mariyani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199303102019032021



**PERAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA DALAM  
MEMBENTUK *CIVIC LITERACY* PESERTA DIDIK  
DI SMP NEGERI 20 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Agustina Jumiarti**

**NIM: 06051282025040**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan :**


Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn

Pembimbing Skripsi

  
Camella, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

  
Mariyani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199303102019032021



## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agustina Jumiarti

NIM : 06051282025040

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Pancasila untuk membentuk *Civic Literacy* Peserta Didik Pada Muatan Materi Literasi digital dalam Kebhinekaan Bangsa di SMP Negeri 20 Palembang" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang di temukan terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang di jatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 13 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Agustina Jumiarti

NIM. 06051282025040

## PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada Tuhan yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, serta memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini, serta kepada Bapak Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP dan Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyo Wati, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd. atas ilmu yang telah diberikan, serta kepada Ibu Rika Novarina, A.Md., dan Bapak Asep Syarifullah sebagai admin prodi PPKn atas bantuannya dalam penyelesaian administrasi skripsi ini.

Indralaya, 13 Juli 2024



Agustina Jumiarti

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Dua orang paling berjasa dalam hidup penulis, Ibu Sri Suwarni dan Bapak Yoserizal (alm) terima kasih atas pengorbanan, cinta, doa, motivasi, semangat dan nasihat serta selalu menjadi pengingat dan penguat paling hebat.
2. Kepada cinta kasih saudara-saudara saya, santi rezeki, Ayub, Dian Setiadi, Maya Puji Lestari dan Shinta Yuni Lestari terima kasih atas segala do'a, usaha, motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
3. Untuk dosen pembimbing tersayang, Ibu Mariyani, S.Pd, M.Pd. terima kasih atas bimbingannya, kritik dan saran, serta mau meluangkan waktu disela kesibukan. Menjadi salah satu dari anak bimbingan beliau merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu penulis syukurkan
4. Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., selalu dosen penguji terima kasih atas ilmu, kritik serta saran yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Terima kasih kepada Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd selaku koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyo Wati, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd. atas ilmu yang telah diberikan, serta kepada Ibu Rika Novarina, A.Md., dan Bapak Asep Syarifullah sebagai tenaga admin Program studi PPKn atas bantuannya selama proses perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Pemilik NIM 06061182025009 terima kasih telah menjadi support system, teman diskusi, teman cerita, tempat berkeluh kesah, dan tak henti hentinya memberikan dukungan, motivasi dan menjadi pengingat serta penasehat yang baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Untuk keponakan tersayang billa, tasya, aysha terima kasih sudah menjadi *mood booster* bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Kepada sahabatku Atika Aina, Melati Putri Ambarini, Fadhillah Azzahra, Wenny Lestari, Anggi Novita yang telah membersamai penulis dan senantiasa memberikan semangat serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Kepada teman seperjuangan yaitu Wella Ayu Marvini dan Widiya Holjana yang telah menemani penulis di masa perkuliahan dari awal hingga akhir terima kasih atas petualangan hebatnya selama 4 tahun.
10. Rekan-rekan mahasiswa utamanya dari Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2020 terima kasih atas pelajaran beharganya serta telah banyak memberikan informasi selama menempuh pendidikan sampai akhirnya berpisah seiring berjalannya waktu. *See u on top, guys.*
11. Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 20 Palembang beserta staff dan guru-guru yang telah menyediakan ruang, kesempatan, serta bantuan dan kerjasamanya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
12. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
13. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri atas segala kerja keras dan semangatnya serta mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Apapun kekurangan dan lebihmu mari rayakan diri sendiri.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Secara Teoritis.....	8
1.4.2 Secara Praktis .....	8
1.4.2.1 Bagi sekolah.....	8
1.4.2.2 Bagi Guru.....	8
1.4.2.3 Bagi Peneliti.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Peran Guru.....	10
2.2 <i>Civic Literacy</i> .....	13
2.2.1 Pengertian <i>Civic Literacy</i> .....	13
2.2.2 Urgensi <i>Civic Literacy</i> .....	15
2.3 Pendidikan Pancasila.....	19
2.3.1 Pengertian Pendidikan Pancasila.....	19



2.3.2 Tujuan dan Fungsi Pendidikan Pancasila .....	21
2.3.3 Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk <i>Civic Literacy</i> .....	22
2.4 Muatan Materi Literasi Digital dalam Kebhinekaan Bangsa .....	25
2.5 Kerangka Berpikir.....	29
2.6 Alur Penelitian .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
3.1 Metode Penelitian .....	31
3.2 Definisi Operasional variabel .....	32
3.2.1 Variabel Penelitian .....	32
3.2.2 Definisi Operasional Variabel.....	32
3.3.3 DOV Peran Guru untuk Membentuk <i>Civic Literacy</i> .....	32
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
3.4 Instrumen Penelitian .....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data yang digunakan.....	40
3.5.1 Observasi .....	41
3.5.2 Wawancara.....	41
3.5.3 Teknik Dokumentasi .....	42
3.6 Teknik Analisis Data.....	43
3.6.1 Reduksi Data.....	43
3.6.2 Penyajian Data .....	44
3.6.3 Simpulan dan Verifikasi Data.....	44
3.7 Uji Keabsahan Data .....	45
3.7.1 <i>Credibility</i> .....	43
3.7.2 <i>Transferbility</i> .....	43
3.7.3 <i>Depenbility</i> .....	43
3.7.4 <i>Confirmability</i> .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
4.1 Deskripsi Hasil Pelaksanaan Penelitian .....	46
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	48
4.2.1 Deskripsi Data Dokumentasi .....	48
4.2.1.1 Gambaran Umum SMP Negeri 20 Palembang .....	48

4.2.1.2	Visi dan Misi Sekolah.....	49
4.2.1.3	Struktur Organisasi Sekolah .....	50
4.2.2	Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	51
4.2.2.1	Deskripsi Hasil Wawancara Guru .....	52
4.2.3.	Deskripsi Data Observasi .....	65
4.2.3.1	Deskripsi Data Observasi Informan .....	66
4.3	Analisis Data Hasil Penelitian .....	70
4.3.1	Analisis Hasil Dikumentasi.....	71
4.3.2	Analisis Data Wawancara .....	71
4.3.2.1	Reduksi Data .....	71
4.3.3.2	Penyajian Data .....	81
4.3.3.3	Verifikasi Data .....	84
4.4	Analisis Data Hasil Observasi .....	84
4.5	Uji Keabsahan Data Penelitian .....	85
4.5.1	Uji <i>Credibility</i> .....	85
4.5.1.1	Triangulasi .....	85
4.5.1.2	Menggunakan Bahan Referensi .....	86
4.5.1.3	<i>Member check</i> .....	86
4.5.2	Uji <i>Transfability</i> .....	90
4.5.3	Uji <i>Depenbility</i> .....	91
4.5.4	Uji <i>Confirmability</i> .....	91
4.6	Pembahasan Hasil Penelitian.....	92
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>102</b>
5.1	Simpulan.....	102
5.2	Saran.....	102
5.2.1	Bagi sekolah.....	102
5.2.2	Bagi Guru.....	102
5.2.3	Bagi Peneliti.....	103
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>108</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 peringkat literasi Indonesia di Dunia .....	3
Tabel 3. 1 Indikator dan Definisi Operasional Variabel .....	33
Tabel 3. 2 Data Subjek Penelitian .....	39
Tabel 3. 3 Teknik Pengumpulan Data .....	42
Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian .....	47
Tabel 4. 2 Jumlah Guru .....	49
Tabel 4. 3 Jumlah Peserta Didik .....	49
Tabel 4. 4 Daftar Nama Informan .....	51
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Informan .....	66
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Informan Utama .....	71
Tabel 4. 7 Hasil Wawancara sesuai Indikator Peran Guru Pendidikan Pancasila untuk Membentuk <i>Civic Literacy</i> Peserta Didik pada Muatan Materi Literasi Digital dalam Kebhinekaan.....	81
Tabel 4. 8 Tafsiran Presentase .....	85

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kedudukan civic litrecay dalam pendidikan pancasila .....	24
Bagan 2.2 kerangka berpikir .....	29
Bagan 2.3 Alur penelitian.....	30
Bagan 4.1 Struktur organisasi sekolah.....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Usul Judul .....	109
Lampiran 2 : Lembar Validasi Judul Koorprodi .....	110
Lampiran 3 : Surat Keputusam Pembimbing Skripsi.....	111
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian .....	113
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang (KESBANGPOL).....	114
Lampiran 6 : Surat Persetujuan Penelitian Dinas Kota Palembang .....	115
Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	116
Lampiran 8 : Surat Persetujuan Ujian Akhir .....	117
Lampiran 9 : Kartu Bimbingan Skripsi .....	118
Lampiran 10 : Kisi Kisi Wawancara .....	120
Lampiran 11 : Lembar Wawancara .....	125
Lampiran 12 : Kisi-Kisi Lembar Observasi .....	130
Lampiran 13 : Lembar Observasi .....	135
Lampiran 14 : Hasil Dokumentasi Sekolah dan Wawancara.....	138
Lampiran 15 : Hasil Observasi dan Dokumentasi .....	139
Lampiran 16 : Modul Ajar Pendidikan Pancasila .....	140
Lampiran 17 : Transkrip Wawancara Bapak HK.....	153
Lampiran 18 : Transkrip Wawancara Bapak NR.....	159
Lampiran 19 : Transkrip Wawancara Bapak BYA .....	165
Lampiran 20 : Bukti Perbaikan Ujian Akhir.....	171
Lampiran 21 : Surat Keterangan Pengecekan Similiarity .....	174
Lampiran 22 : Hasil Pemeriksaan Plagiarisme .....	175

**Peran Guru Pendidikan Pancasila dalam Membentuk *Civic Literacy* Peserta Didik di SMP Negeri 20 Palembang**

**Oleh :**

Agustina Jumiarti

NIM. 06051282025040

Pembimbing: Mariyani, S.Pd., M.Pd.

Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Guru Pendidikan Pancasila untuk Membentuk *Civic Literacy* Peserta Didik pada muatan Materi Literasi Digital dalam Kebhinekaan Bangsa di SMP Negeri 20 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan 3 orang informan dan 2 orang *member check*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada uji keabsahan datanya menggunakan uji kredibilitas, tranferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Teknik Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, serta penyajian kesimpulan. Hasil penelitian ini bahwa guru Pendidikan Pancasila sangat berperan dalam membentuk *Civic Literacy* hal ini terbukti dalam 1) Membiasakan pembentukan karakter gemar membaca melalui kegiatan membaca buku sebelum pembelajaran dimulai, karakter cinta tanah air melalui lagu wajib, dan karakter toleransi melalui saling menghargai teman dikelas 2). Menumbuhkan rasa ingin tahu melalui stimulus dan program Lentera Bhineka Ceria 3). Membentuk budaya komuntarian (kolaborasi) dengan diskusi kelompok kecil 4). Memberikan motivator kepada peserta didik sebagai pendorong di dalam proses pembelajaran 5). Menumbuhkan jiwa *problem solver* pada diri peserta didik agar menempatkan diri menjadi *to be a good problem solver* melalui metode "*The 5 whys*".

**Kata Kunci:** Peran Guru, *Civic Literacy*, Pendidikan Pancasila.

Mengetahui,

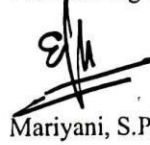
Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Mariyani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199303102019032021

***The Role of Civic Education Teacher in Forming Student Civic Literacy at SMP Negeri 20 Palembang***

By :

Agustina Jumiarti

Student Identification Number : 06051282025040

Supervisor : Mariyani, S.Pd., M.Pd.

Study Program : Pancasila and Civic Education

***ABSTRACT***

*This research aims at determining the role of Civic Education Teachers in Forming Students' Civic Literacy in the content of Digital Literacy Material in National Diversity at SMP Negeri 20 Palembang. This research used a qualitative approach using case study method. The sampling technique used in this research was a purposive sampling technique with 3 informants and 2 member checks. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The data validity test used credibility, transferability, dependability and confirmability tests. The data analysis techniques use data reduction, data presentation, and conclusion presentation. The study that the pancasila education teacher was instrumental in establishing civic literacy is evident in 1) habituating the creation of an avid character through reading activities before the start of the study, father-daughter character through compulsory singing, And the character of tolerance through mutual respect of friends in class 2). Cultivate curiosity through the stimulus and the cheerful bhineka lantern program 3). Create a community-dance culture (collaboration) with small group discussion 4). Learners a motivator as a stimulus in learning process 5). Encourage the student's to be a good problem solver through the method "the 5 whys".*

***Keyword : The Role of Teacher, Civic Literacy, Civic Education***

Approved of,

Coordinator of PPKn Study Program



Camellia, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199001152019032012

Supervisor



Mariyani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199303102019032021

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar bagi manusia, karena pada hakikatnya manusia ialah *homo educandum* yang artinya bahwa manusia itu makhluk terdidik yang dapat dididik dan menjadikan manusia memiliki wawasan dan dengan pendidikan manusia bisa mengetahui segala hal yang belum ia ketahui. Pendidikan merupakan hak semua orang dan semua manusia berhak untuk mendapatkan pendidikan.

Pendidikan menjadi salah satu variabel yang penting bagi kemajuan bangsa, karena dengan pendidikan dapat membentuk dan meningkatkan potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk menjadi *human resource* yang berkualitas bagi suatu bangsa. Hal ini juga ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 bahwa,

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara” (Depdiknas, 2003).

Dunia pendidikan Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan fungsinya seiring dengan perkembangan masyarakat. Tantangan tersebut pada dasarnya terdiri dari tiga isu utama, yaitu bagaimana kebudayaan menjadi akar dan sumber pendidikan, pendidikan untuk pembangunan, dan pendidikan untuk menghadapi kehidupan global. Proses pendidikan mensyaratkan adanya kebudayaan yang berkembang dalam masyarakat. Hal ini karena pendidikan lahir sebagai cerminan kebudayaan dan secara timbal balik mempengaruhi perkembangan kebudayaan, sebagaimana halnya pendidikan berperan dinamis dalam pembangunan.

Sebagai warga negara, pemuda adalah generasi penerus bangsa dan aset masyarakat. Setiap negara bangsa (*nation state*) memiliki generasi muda yang diharapkan dapat menggantikan peran kepemimpinan generasi sebelumnya. Hal



inilah yang menjadi alasan dibalik besarnya harapan yang dimiliki oleh suatu bangsa terhadap generasi mudanya, karena pada akhirnya generasi muda menjadi bagian dari pada roda perputaran zaman yang mana harapannya bisa menjadi *agent of change*.

Harapan tersebut masih dihadapkan pada kondisi yang anomali, misalnya permasalahan tentang kepemudaan yang semakin hari semakin berkembang dan kompleks. Pengetahuan mengenai isu-su kehidupan berwarganegara merupakan salah satu hal yang penting untuk diketahui. Hal ini karena informasi berkembang dan menyebar dengan cepat di era digital saat ini, pengaruh arus deras budaya masuk tanpa bisa dihindari, termasuk dampak negatif yang dapat mengakibatkan kurangnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa. Permasalahan yang dihadapi oleh para pemuda tersebut merupakan bagian dari penelitian kewarganegaraan, khususnya penelitian yang berkaitan dengan subjek kewarganegaraan yaitu pemuda.

Salah satu tantangan baru yang akan dihadapi Indonesia adalah sumber daya manusianya. Era ini membutuhkan seseorang yang mana mempunyai kemampuan literasi yang baik, karena dianggap sebagai bekal untuk menghadapi era *society 5.0*. Literasi tidak sama dengan membaca dan literasi tidak hanya sekedar dimaknai sebagai kemampuan membaca saja namun literasi dapat dimaknai lebih luas lagi, dimana literasi mempunyai arti kemelekakan akan teknologi dan politik serta berpikir kritis dan peka terhadap kondisi lingkungan sekitar. Esensi dari Literasi ialah bagaimana manusia mendapatkan pengetahuan dan belajar untuk mendapatkan pengetahuan.

Indonesia merupakan salah satu negara yang tingkat literasinya masih rendah. Data terbaru berjudul *World's Most Literate Nations Ranked* yang dirilis pada 9 Maret 2016, *Central Connecticut State University*, Amerika Serikat, menyampaikan informasi terkini mengenai tingkat literasi Indonesia pada tahun 2016.

**Tabel 1.1 peringkat literasi Indonesia di Dunia**

<b>RANK</b>	<b>NEGARA</b>
1	Finland
2	Norway
3	Iceland
59	Thailand
60	Indonesia
61	Botswana

Sumber : Data tingkat literasi Indonesia menurut *Central Connecticut State University* Ramadhan (2017).

Berdasarkan penelitian tersebut Indonesia berada pada peringkat 60 dari 61 Negara. Selain itu, Survei yang dilakukan UNESCO pada tahun 2016 tentang pendidikan ilmu pengetahuan dan kebudayaan menemukan bahwa persentase masyarakat Indonesia yang berminat membaca hanya 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa hanya satu orang dari 1.000 penduduk Indonesia yang gemar membaca. Selain itu, tingkat minat baca siswa Indonesia hanya berada di peringkat ke-57 dari 65 Negara, yang menunjukkan bahwa minat baca mereka sangat rendah Anggraeni (2019).

Data terbaru terkait literasi digital masyarakat Indonesia mengalami kenaikan meskipun nilainya cukup fluktuatif dan hanya mencapai 62%. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat literasi digital Indonesia masih berada di bawah dan menjadi Negara paling rendah di ASEAN dengan skor rata rata mencapai 70% (Agustini, 2023). Adapun uraian kenaikan literasi digital di Indonesia dari tahun 2020-2022 :

**Tabel 2.2 kenaikan literasi digital di Indonesia tahun 2020-2022**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Skor</b>
1.	2020	3,46 poin
2.	2021	3,49 poin
3.	2022	3,54 poin

Sebagai seorang pendidik profesional, seorang guru harus mampu berperan sebagai komunikator dan fasilitator bagi peserta didik di kelas. Seorang guru harus

mampu menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik secara verbal dan non-verbal (Yamin, 2007). Sebagai fasilitator, guru harus mampu membantu atau menolong siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan berbagai strategi, metode, media, dan sumber belajar.

*Civic Literacy* bisa ditanamkan ialah melalui suatu proses dari pembelajaran, baik itu dari pendidikan formal di sekolah ataupun juga dari pendidikan yang non formal. Dari pendidikan formal, pembelajaran Pendidikan Pancasila atau sebelumnya disebut Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) *Civic Literacy* bisa di ajarkan. Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) adalah Pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru, tentang kesadaran bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak masyarakat Saidurrahman (2018). Mempelajari pendidikan kewarganegaraan membantu peserta didik memahami hak dan kewajiban mereka, serta mampu menyelesaikan suatu masalah terkait kewarganegaraan, globalisasi, hak asasi manusia, masyarakat demokratis, konstitusi dan lainnya.

*Civic Literacy* merupakan pengetahuan dan kemampuan untuk berpartisipasi secara efektif dalam berkewarganegaraan hidup seperti mengetahui bagaimana untuk selalu update dalam menerima informasi, memahami pemerintahan serta mengetahui bagaimana menggunakan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat baik pada tingkat lokal, provinsi, nasional dan bahkan global (Masyada & Washington, 2019).

*Civic Literacy* menjadi salah satu hal konkrit yang bisa dijadikan bekal di era digital agar tidak memberikan dampak negatif bagi generasi milenial serta siap menghadapi era *society* 5.0 yaitu konsep masyarakat yang dapat menyelesaikan masalah sosial melalui kemajuan teknologi dengan sistem integrasi dan membawa dampak positif bagi masyarakat. *Civic Literacy* bukan hanya tentang literasi atau perolehan pengetahuan, tetapi lebih dari itu, mampu menggunakan pengetahuan tersebut secara kolaboratif dan dengan keterampilan yang diperlukan. Dengan demikian, generasi penerus warga negara yang cerdas dan warga negara yang baik

dapat menjadi bukan hanya sekadar ide, tetapi kenyataan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan meningkatkan *Civic Literacy* kita berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan dukungan terhadap inovasi.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang dibahas peneliti. Pertama, penelitian dari Memtarim (2022) yang berjudul peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam penguatan *Civic Literacy* (Studi Analisis SMA Negeri 1 Ponorogo), hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa 1). Guru PPKn berperan dalam peningkatan *Civic Literacy* dengan menerapkan peran dan kedudukan warga negara yang baik, praktik di lapangan, norma moral Pancasila dan UUD 1945 dalam kehidupan sehari-hari. 2) Kurangnya keterlibatan siswa memperkuat *Civic Literacy*. 3) Evaluasi guru untuk memperkuat *Civic Literacy* melalui penilaian tertulis dan tidak tertulis, tugas individu dan kelompok, penilaian dampak teman sejawat dan guru, serta penilaian keterampilan pemecahan masalah yang muncul dari diskusi berbagai solusi.

Kedua, penelitian dari Raharjo (2018) yang berjudul urgensi *Civic Literacy* bagi generasi milenial, hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi kewarganegaraan ialah harus menyadarkan masyarakat akan perkembangan di era digital. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan dampak positif dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, tetapi juga dampak negatifnya, seperti penyebaran berita palsu, penggunaan media sosial sebagai senjata (pemecah belah), dan teknologi untuk tujuan negatif. Satu hal penting yang harus dilestarikan selama ribuan tahun di era teknologi adalah *Civic Literacy*.

Ketiga, penelitian dari Wulandari (2022) yang berjudul pengaruh penggunaan media pembelajaran koran digital terhadap penguatan *Civic Literacy* di SMP Negeri 1 terbanggi besar tahun pelajaran 2021/2022, hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya Penggunaan media koran digital membantu meningkatkan penguatan *Civic Literacy* peserta didik. Peserta didik dipandang sebagai pemecah masalah dalam kegiatan pembelajaran, yang berarti mereka memiliki keberanian untuk berpikir dan berdebat dengan kemampuan terbaik

mereka. Pada saat yang sama, struktur bahasa peserta didik diperkuat oleh latihan berbicara secara teratur. Mengeksplorasi konten koran digital membuka mata siswa dan membantu mereka memanfaatkan teknologi dengan lebih baik. Peserta didik juga akan mendapat manfaat dari pelajaran manajemen waktu; mereka belajar bagaimana mengatur waktu mereka dengan mengikuti kelas online dan memprioritaskan tugas yang diberikan oleh guru. Peserta didik juga percaya bahwa tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Sebelum melaksanakan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan. Studi pendahuluan dilakukan melalui wawancara terhadap narasumber yaitu salah satu guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila yang ada di SMP Negeri 20 Palembang. Narasumber memberikan informasi terkait penerapan *Civic Literacy* di SMP tersebut, bahwa *Civic Literacy* belum diterapkan secara mandiri maksudnya literasi sudah ada namun untuk *Civic Literacy* sendiri belum sepenuhnya diterapkan secara program mandiri di SMP negeri 20 Palembang dan hanya berbentuk aktivitas di dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila sebelum nantinya program tersebut bisa diterapkan dan dapat disebut sebagai program.

Di sekolah ini literasi menjadi parameter penilaian terhadap siswa dan sistem belajar yang diberikan oleh guru di kelas. Pihak sekolah juga menyediakan perpustakaan seperti halnya sekolah lainnya pada umumnya yang bertujuan untuk siswa siswi membaca ataupun mencari buku maupun referensi yang mereka butuhkan. Narasumber juga memberikan informasi terkait pembentukan karakter siswa dapat dilihat bagaimana siswa memakai pakaian rapi sesuai dengan peraturan yang sekolah ini terapkan, membaca alquran sebelum memulai pelajaran, menggunakan waktu isyoma untuk siswa siswi menunaikan ibadah, menerapkan 3s, mengikuti upacara bendera. Selain itu, untuk kolaborasi dapat dilihat pada saat gotong royong dan tanggung jawab bisa dibilang sangat baik contoh kecilnya bisa dilihat pada saat pengimplementasian P5 yaitu dengan siswa siswi mengerjakan proyek bersama bersama sama dengan rekan satu tim atau sekelompok mereka. Selain itu sekolah, guru dan staff berupaya menanamkan dan mencontohkan sikap yang jujur, nasionalisme, cinta damai, dan toleransi kepada peserta didik.

Selain itu dari hasil wawancara juga narasumber mengatakan bahwa *Civic Literacy* merupakan suatu hal yang penting untuk didapatkan oleh peserta didik di tingkat sekolah menengah pertama. Jika melihat dari situasi dan kondisi saat ini yang telah dipengaruhi oleh teknologi dimana semua orang-orang, bidang tidak ada yang tidak terpengaruh akan kemajuan teknologi dan teknologi tidak dapat dihindari makanya kita perlu mengandalikan diri kita hal ini dikarenakan kita tidak dapat mengendalikan orang lain, sosial media bahkan teknologi sekalipun. Sebenarnya tidak hanya siswa SMP saja namun jenjang pendidikan lain juga harus dibentuk *Civic Literacy* dan *Civic Literacy* ini dapat dibentuk melalui proses pembelajaran dikelas maupun diluar. Narasumber juga mengatakan bahwa benar jika guru Pendidikan Pancasila menjadi salah satu guru yang berperan untuk membentuk, menanamkan serta meningkatkan *Civic Literacy* kepada peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas dan studi pendahuluan yang sudah dilakukan maka peneliti akan mengkaji lebih lanjut tentang bagaimana guru PPKn berperan dalam upaya membentuk *Civic Literacy* melalui materi pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik. Maka dengan ini peneliti mengambil sebuah judul penelitian “**peran guru Pendidikan Pancasila dalam membentuk *Civic Literacy* peserta didik di SMP Negeri 20 Palembang**”.

### **1.2 Rumusan Masalah :**

Berdasarkan uraian latar belakang serta penjelasan terkait permasalahan dan pentingnya penelitian dilakukan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana peran guru Pendidikan Pancasila dalam membentuk *Civic Literacy* peserta didik di SMP Negeri 20 Palembang ?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru Pendidikan Pancasila dalam membentuk *Civic Literacy* peserta didik di SMP Negeri 20 Palembang ?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Selain sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir, maka hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. Penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

### **1.4.2 Secara Praktis**

Selain bermanfaat secara teoritis, penelitian ini juga bermanfaat secara praktis yang diharapkan dapat berguna bagi objek penelitian, terkhusus dalam pendidikan. Berikut manfaat secara praktis dari penelitian:

#### **1.4.2.1 Bagi sekolah**

- 1) Memberikan sumbangan berupa informasi secara teoritik terkait peran guru dalam membentuk *Civic Literacy* dalam muatan materi di sekolah
- 2) Sebagai sarana evaluasi terhadap pelaksanaan kinerja sekolah dalam membentuk dan meningkatkan *Civic Literacy* di sekolah
- 3) Sebagai alat penentu kebijakan sekolah khususnya tentang upaya membentuk dan meningkatkan *Civic Literacy* disekolah

#### **1.4.2.2 Bagi Guru**

Dapat mengoptimalkan kemampuan guru dalam pengelolaan Kegiatan Belajar Mengajar serta memperluas cara pandang guru terhadap pentingnya *Civic Literacy* untuk dibentuk dan diberikan kepada peserta didik

#### **1.4.2.3 Bagi Peneliti**

Peneliti dapat memperoleh pengalaman melakukan penelitian untuk mengetahui peran guru Pendidikan Pancasila dalam membentuk *Civic Literacy* pada muatan suatu materi dan terlebih lagi peneliti memperoleh informasi yang informatif terkait peran guru Pendidikan Pancasila dalam membentuk *Civic*

*Literacy*, informasi ini berguna untuk penulis yang nantinya sebagai calon penerus guru Pendidikan Pancasila.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. F. (2005). Pendidikan Kewarganegaraan (*Civic Education*) Pada Era Demokratisasi. *Jurnal Demokrasi*, 4(1), 63–76.
- Agustini, P. (2023). *Indeks Literasi Digital Indonesia Kembali Meningkatkan Tahun 2022*. Kominfo. Indeks Literasi Digital Indonesia Kembali Meningkatkan Tahun 2022
- Amiruddin. (2013). *Peranan Guru Pkn Terhadap Pembentukan Moral Siswa Di SMP Negeri 10 Palu* (Issue April). “Program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, Jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan , Universitas tadulako.”
- Anggraeni, R. (2019). *Tingkat Baca Indonesia Masih Rendah, Sri Mulyani Gencarkan Literasi*. Sindonews.Com. <https://ekbis.sindonews.com/berita/1444945/33/tingkat-baca-indonesia-masih-rendah-sri-mulyani-gencarkan-literasi>
- Anggresta, V., Maya, S., & Septariani, D. (2022). Pengaruh Literasi Digital dan Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 153.
- Astuti, E. (2022). Memahami Kebutuhan Bimbingan Komunikasi untuk Anak Pra-Operasional. *Jurnal Pendidikan Anak*, 13(1), 126–137.
- Berliana, S., & Dewi, D. A. (2021). Reaktulisasi Pendidikan Kewarganegaraan bagi Generasi Milenial. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3(3), 42–49.
- Cogan, J. J. (1998). *Citizenshi Education In 21st Century*. Kogan Page. Depdiknas. (2002). Kurikulum Berbasis Kompetensi: Ketentuan Pokok, Pengembangan Silabus, Penilaian Berbasis Kelas, Pengelolaan dan pelaksanaan KBK. *Jakarta Pusat*, 3804248(4), 1–30.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia. In *Jakarta : Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah* (Vol. 19, Issue 8, pp. 159–170). bisnis ritel - ekonomi
- Dwipayana, A. (2013). Civic Literacy. *Universitas Gajah Mada*.

- Febaliza, A., & Okatariyani, O. (2020). Pengembangan Instrumen Literasi Digital Sekolah, Siswa Dan Guru. *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Riau*, 5(1), 1.
- Ginting, D. B. S., Ivanna, J., & Nababan, R. (2021). Perilaku Kewargaan Organisasi Bagi Guru Untuk Meningkatkan Kinerja Profesi Keguruan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.24114/jk.v18i1.21395>
- Heryana, A. (2015). Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif. *Universitas Esa Unggul, December*, 1–14.
- Iyan, A., & Anggraeni Dewi, D. (2021). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mewujudkan Peserta Didik Yang Cerdas Dan Baik (*Smart And Good Citizen*). In *IJOIS: Indonesian Journal of Islamic Studies* (Vol. 2, Issue 01).
- Juhji. (2016). Peran guru dalam pendidikan. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 52–62.
- Kardiman, Y. (2014). Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk Kelompok Masyarakat (*Citizenship Education for Social Community*). *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 14(1), 1–14.
- Kosasih, K. (2016). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 64–74.
- Kurniawansyah, E., Fauzan, A., & Mustari, M. (2023). Peran Guru PPKn dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Sumbawa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1175–1179.
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Issue April).
- Masyada, S., & Washington, E. Y. (2019). *Creating the Citizen: Critical Literacy, Civics, and the C3 Framework in Social Studies* Steve. 94–122.
- Milner, H. (2001). Civic Literacy in Comparative Context. *Policy Matters Enjeux Public*, 2(2), 1–40. <https://irpp.org/research-studies/civic-literacy-in-comparative-context/>
- Muhammad Tachyudin, Hadi Cahyono, Prihma, S. U. (2020). Penguatan Civic Literasi Dalam Membentuk Wawasan Kebangsaan. *Civic-Culture: Jurnal*

- Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 4(2), 31–39.
- Mumtarin, M. (2022). *Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Penguatan Civic Literasi (Studi Analisis SMAN 1 Ponorogo)*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Nurrizqi, A. D., & Rodin, R. (2020). Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan E-Resources UIN Raden Fatah Palembang. *Pustakaloka*, 12(1), 72–89.
- Octavia, R., & Sumanto, I. (2018). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah. *Didactica : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 20–30.
- Pratama, E. D., Patmisari, & Muthali'in, C. (2023). Strategi Guru dalam Mengembangkan Ketarampilan Kewarganegaraan (Civic Skills) Siswa. *Academy of Education Jurnal*, 14(2), 247–255.
- Rachman, F., Nurgiansyah, T. H., & Kabatiah, M. (2021). Profilisasi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Kurikulum Pendidikan Indonesia. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2970–2984.
- Raharja, R. M. ... Lestari, R. Y. (2017). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Kompetensi Warga Negara Mahasiswa FKIP Untirta. *Untirta Civic Education Journal*, 2(2), 199–213.
- Raharjo. (2018). *Urgensi Civic Literacy Bagi Generasi Milenial*.
- Rahman, I. N. (2016). Pengaruh Civic Literacy Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Partisipasi Politik Siswa (Studi Deskriptif Analitis Terhadap Siswa SMA Kota Bandung). *Untirta Civic Education Journal*, 1(1), 68–94.
- Ramadhan, B. (2017). *Tingkat Literasi Indonesia Bergantung Pada Kreatifitas Millennials ?* Rumah Millennials.  
<https://rumahmillennials.com/2017/05/17/tingkat-literasi-indonesia-bergantung-pada-kreatifitas-millennials/>
- Rince, M. Da, Nuwa, G., & Kpalet, P. (2021). Peran Guru Pkn Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 8(1), 49–56.

- Saidurrahman. (2018). *Pendidikan Kewarganegaraan: NKRI Harga Mati Edisi Pertama*. Penanda Media.
- Sari, Y. M. (2014). Pembinaan Toleransi Dan Peduli Sosial Dalam Upaya Memantapkan Watak Kewarganegaraan (Civic Disposition) Siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(1), 15–26.
- Setiawan, D., & Setiawan, F. (2014). *Pendidikan karakter dalam perspektif kewarganegaraan*. Medan : LARISPA Indonesia.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryadi, K. (2010). Inovasi nilai dan fungsi komunikasi partai politik bagi penguatan civic literacy. ... *Guru Besar Ilmu Komunikasi Politik Pada Fakultas ...*, November, 1–58.
- SYA'BANI, M. A. Y. (2018). *Profesi Keguruan: Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*. Caremedia Communication.
- Tesa, L. D. P. (2022). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Literasi Baca Dan Kompetensi Kewarganegaraan Mahasiswa Ppkn Universitas Lampung*.
- Winarno. (2017). *Paradigma baru pendidikan kewarganegaraan : panduan kuliah di perguruan tinggi* (Ed. 3 Ceta). Sinar Grafika.
- Wulandari, S. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Koran Digital Terhadap Penguatan Civic Literacy Di SMP Negeri 1 Terbanggi Besar Tahun Pelajaran 2021/2022*. Universitas Lampung.
- Wuryani, S., & Syaifullah. (2008). *Ilmu Kewarganegaraan (Civic)*. Bandung : Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yamin, H. M. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa* (S. Ibad (ed.)). Jakarta : Gaung Persada Press.
- Yantoro, Hayati, S., & Wahyuni, S. A. (2020). Strategi Guru Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Peserta Didik di Sekolah Inklusi. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 3(2), 153–161.